



PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR “MY MONEY” UNTUK PENGENALAN LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK B DI RA MAMBA’UL HIKMAH DESA GIRIMOYO KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Zulfa Hanifil Faizah¹, Eko Setiawan², Ari Kusuma Sulyandari³
Universitas Islam Malang

e-mail: ¹zulfahanifilfaizau@gmail.com ²ekosetiawan@unisma.ac.id, ³ari.kusuma@unisma.ac.id

Diterima: 20 Mei 2022 | Direvisi: Juni 2022 | Disetujui: 7 Juni 2022 ©2022
Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Literasi Keuangan Pada Kelompok B Di Ra Mamba’ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Latar belakang dari penelitian ini adalah tentang pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini yang masih belum ada, sehingga perlu diperkenalkan tentang literasi keuangan ini melalui pengembangan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar. Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan borg and gall. Data pengembangan diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di RA Mamba’ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan dari hasil uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar melalui angket dan juga kegiatan observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil dari penelitian awal di RA Mamba’ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang diperoleh hasil data kualitatif yakni melibat guru yang ahli pada bidang pembelajaran dan media. Hasilnya anak usia meliputi ketiga aspek tersebut adalah, Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam pembelajaran literasi keuangan. Hasil data kuantitatif diperoleh dari hasil Uji kelompok kecil dan Uji kelompok besar, diperoleh hasil 75% dari data statistik yang meliputi kemudahan, kesenangan, dan keamanan.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Anak Usia Dini.*

Abstract

This research is entitled Development of Learning Media for Introduction to Financial Literacy in Group B at Ra Mamba'ul Hikmah, Girimoyo Village, Karangploso District, Malang Regency. The background of this research is about the introduction of financial literacy in early childhood which does not yet exist, so

it is necessary to introduce this financial literacy through the development of learning media in the form of picture story books. This study uses the borg and gall development research model. Development data were obtained through interviews and observations at RA Mamba'ul Hikmah, Girimoyo Village, Karangploso District, Malang Regency and from the results of trials in small groups and large groups through questionnaires and also observation activities during the activity. The results of the initial research at RA Mamba'ul Hikmah, Girimoyo Village, Karangploso District, Malang Regency, obtained qualitative data results involving teachers who are experts in the field of learning and media. The result is that children aged include the three aspects, namely, Cognitive, Affective, and Psychomotor in learning financial literacy. The results of quantitative data obtained from the results of the small group test and large group test, obtained 75% results from statistical data which include convenience, pleasure, and safety.

Keywords: *Financial Literacy, Early Childhood.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar untuk membangun sebuah negara yang maju, salah satunya yakni mengenal literasi keuangan (Yuwono, 2020). Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan program yang digagas oleh Kemendikbud, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki kepada semua jenjang pendidikan (Maulana & Kurniasih, 2021). Kegiatan GLN ini merupakan hasil implementasi dari Permendikbud No 23 tahun 2015 tentang pendidikan budi pekerti. Masyarakat Indonesia tentunya dituntut harus mampu menguasai enam literasi dasar yang terdapat pada GLN. Enam literasi dasar itu diantaranya adalah : 1). Literasi bahasa, sains, numerasi, digital, finansial dan budaya dan kewarganegaraan (Fianto, 2017). Selain itu terdapat juga istilah lain berkenaan dengan literasi, yaitu literasi keuangan. Pembahasan berkaitan dengan literasi keuangan sudah menjadi pembicaraan di negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengambil, dan memutuskan sesuatu yang berkenaan dengan keuangan (Mukhibat, 2020).

Anak usia dini merupakan seorang yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan mampu menyerap secara langsung pengalaman dalam proses kehidupan yang dilaluinya (Setiawan & Nadar, 2021), maka dari itu anak harus dibekali tentang karakter bagaimana mengatur keuangan secara baik. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku seorang anak ketika mengambil sebuah keputusan. Salah satu bentuk pondasi finansial literasi yang kuat yakni

membentuk generasi muda untuk membelanjakan uang nya dengan bijak dan tidak menjadi diri yang konsumtif. Maka upaya tersebut harus adanya peran orangtua dalam mengajarkan anak untuk belajar menabung sejak dini (Novieningtyas, 2018).

Guna menunjang pelaksanaan pengetahuan berkenaan dengan literasi keuangan pada anak, tak terlepas dari media pembelajaran yang menarik minat anak (Sulyandari, 2022). Sejalan dengan Badriyah (2016), adanya media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan minat, keinginan, motivasi dan juga stimulus pada anak saat proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya dapat membantu proses keefektifan dalam proses pembelajaran juga dapat menyampaikan suatu pesan dari apa yang dipelajarinya. Bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak. Cerita yang dibawakan guru secara lisan harus menarik, dapat mengundang perhatian dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak (Watulingas & Wantah, 2021), sehingga cerita pembelajaran literasi keuangan dirasa penting untuk anak agar bisa mengatur keuangan secara bijak seperti menabung dan juga membelanjakan uang tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Kecakapan literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengatur uang yang seseorang miliki untuk disimpan yakni dengan ditabung atau dapat juga diinvestasikan. Seseorang yang memiliki kecakapan literasi keuangan dapat mengeluarkan uang yang ia miliki dengan cara yang bijak serta dapat memiliki jiwa sosial untuk menyumbangkan sebagian uang yang ia miliki kepada orang yang membutuhkan. Kecakapan literasi keuangan akan mendorong seseorang dalam melakukan sebuah tindakan keuangan dengan rasa tanggung jawab, bijak serta mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai serta karakter tersebut sangatlah penting untuk ditumbuhkan pada pendidikan anak usia dini (Dewayani et al., 2020).

Mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, sebagaimana yang disampaikan oleh (Langgi & Susilaningsih, 2022) bahwa sampai saat ini literasi keuangan belumlah menjadi materi pembelajaran atau tema yang wajib dan di eksplisitkan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Hal tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Reswita, 2020) pemahaman guru tentang pendidikan literasi keuangan menggunakan media loose parts masih sangat rendah, implelementasi pendidikan literasi keuangan menggunakan loose parts oleh guru belum dilaksanakan, persepsi Guru tentang kebermanfaatan Pendidikan literasi keuangan menggunakan media Loose Parts sangat buruk. Hal tersebut disebabkan oleh guru-guru belum dapat merasakan kebermanfaatanya. Fenomena tersebut juga di warnai oleh kondisi kurikulum lembaga pendidikan anak usia dini yang belum lah mencatumkan muatan literasi keuangan, sehingga

dalam penelitian tersebut juga menyarankan kepada pemerintah agar menjadikan pendidikan literasi keuangan termuat dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Dalam kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini saat ini adapun muatan KI dan KD hanya mengatur dalam lingkup ajaran agama, perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, jiwa kreatif dan estetis, rasa percaya diri, jiwa disiplin, jiwa mandiri, sikap peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, sikap jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru atau pengasuh, dan teman, perilaku mengenali diri, keluarga, teman, pendidik atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD, perilaku menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia (Langgi & Susilaningsih, 2022).

Berdasarkan hasil dari penelitian kelompok B di RA Ra Mamba'ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada tanggal 7-9 Desember 2021. Dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa data yang diperoleh yaitu, 1). Kegiatan belajar di Ra Mamba'ul Hikmah menggunakan pembelajaran berbasis sentra, 2). Anak usia dini belum dapat memahami antara keinginan dan kebutuhan, 3). Anak usia dini belum mengetahui tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik. Hal tersebut didapatkan karena anak usia tersebut ketika diberi uang cenderung suka dihabiskan dan jarang untuk disimpan atau ditabungkan, 4). Minat anak-anak dalam hal menabung itu sangat kurang. Hal tersebut karena jaranganya anak untuk mengisi celengan atau tabungan. Kemudian hasil proses wawancara diperoleh juga temuan : 1). Dalam kurikulum di jenjang PAUD belum adanya materi yang membahas tentang literasi keuangan, 2). Guru pendidik belum mengetahui secara teori berkaitan pembelajaran literasi keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan sulitnya mencari contoh yang nyata tentang pembelajaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari, 3). Adanya keterbatasan media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran literasi keuangan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukanlah metode dan model pembelajaran tentang literasi keuangan pada anak usia dini yang menarik. Sehingga tentunya hal tersebut akan menjadi faktor dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan terhadap anak usia dini.

B. Metode

Jenis penelitian ini yakni menggunakan model pengembangan media pembelajaran yaitu model borg and gall yang merupakan desain pembelajaran yang memuat sistematika untuk merancang suatu produk supaya hasil

rancangannya tersebut mempunyai standar kelayakan. Maka demikian diperlukan suatu pengembangan dalam penelitian ini sebagai rujukan tentang suatu produk yang akan dikembangkan (Saputro, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yakni dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil data kualitatif didapatkan dari observasi yang dilakukan penulis melalui wawancara di RA Mamba'ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Sedangkan untuk data Kuantitatif diperoleh dari uji tes lapangan terhadap kelompok kecil dan kelompok besar pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah. Selain itu data yang diperoleh yakni dengan melalui angket dan juga kegiatan observasi secara langsung selama melakukan penelitian tersebut.

Teknik penelitian ini diperoleh untuk penelitian ini yaitu dengan cara melakukan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis lain yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yakni dengan melakukan uji coba terhadap kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah sebagai uji coba untuk penggunaan media pembelajaran. Rumus yang digunakan menggunakan teori dari (Sudijono & Anas, 2010) yaitu mengolah data kuantitatif deskripsi

persentase rumus sebagai berikut :
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk hasil kesimpulannya sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2010) yaitu jika presentase 76%-100%, maka hasilnya adalah baik dan hasil penelitian tersebut dapat digunakan. Jika hasil presentase 56% - 74%, hasilnya adalah cukup dalam artian harus perbaikan. Jika hasilnya di bawah 40%-54% hasilnya adalah kurang baik dan tidak layak digunakan. Jika hasilnya 40% ke bawah maka hasil nya tidak baik dan tidak dapat digunakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran. Buku cerita yang memiliki gambar tergolong salah satu jenis media visual, hal tersebut dikarenakan buku cerita yang memiliki gambar yang dikemas dengan menarik serta dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk semangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan menggunakan media buku cerita bergambar tersebut (Tantiana Ngura et al., 2018). Buku cerita menjadi salah satu sarana penguatan pendidikan literasi keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak berperilaku efektif dalam mengelola keuangan. (Rapih, n.d.) menyatakan terdapat 5 konsep literasi keuangan yaitu: 1) pengetahuan konsep keuangan; 2) kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan; 3) kemampuan mengatur

keuangan pribadi; 4) kemampuan membuat keputusan finansial yang tepat; dan 5) kepercayaan diri dalam membuat perencanaan masa depan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.

Adapun hasil penelitian penggunaan media buku cerita bergambar untuk pengenalan literasi keuangan anak kelompok B RA Mamba'ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, diperoleh hasil penelitian awal (need assessment), evaluasi dari ahli pembelajaran PAUD, ahli media pembelajaran, serta melakukan pengujian uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

1. Data Penelitian Awal (*Need Assessment*)

Penelitian ini dilakukan terhadap satu guru di kelas B Ra Mamba'ul Hikmah melalui wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas literasi keuangan dilakukan dengan kegiatan menabung setiap hari minimal dua ribu rupiah.
- b. Penggunaan media dalam pembelajaran literasi cukup terbatas, sehingga harus adanya pengembangan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran literasi keuangan kompetensi menabung.
- c. Pembelajaran literasi keuangan yang dilakukan cenderung tidak bervariasi, sehingga terkadang anak merasa jenuh.

2. Data Evaluasi Hasil Pembelajaran PAUD

Evaluasi ahli pendidikan anak usia dini kepada dilakukan terhadap guru kepada Ika Anggraheni, S.Pd., M.Pd. Pemerolehan data yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengisian angket dan memberikan pertanyaan berdasarkan angket yang dibuat. Instrumen kelayakan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Indikator	Skor
1.	Kejelasan materi dalam media	5
2.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi literasi keuangan	4
3.	Kebenaran dan ketepatan penggunaan istilah dalam keuangan	4
4.	Kesesuaian cerita dengan konsep materi literasi keuangan	5
5.	Kesesuaian evaluasi dengan materi literasi keuangan	5
6.	Kelengkapan evaluasi untuk menguji materi	5
7.	Kelengkapan materi dalam media	5
8.	Kemudahan memahami materi dalam media	4
9.	Kesesuaian materi dengan kemampuan anak usia dini	5
10.	Kemudahan memahami ilustrasi media	4

Total Skor	46
Skor Rata-Rata	92

Berdasarkan instrumen angket dilakukan wawancara ahli dengan hasil ahli pendidikan menyatakan setuju atas :

- Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran literasi keuangan. Hal itu sebagai bentuk moral agama anak pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Aktivitas memahami dan mendengarkan isi buku cerita bergambar yang berjudul "*My Money*". Hal tersebut sebagai bentuk mengembangkan aspek kebahasaan anak kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah melalui cerita yang dibacakan oleh guru.
- Pada aktivitas menghitung gambar uang koin pada buku cerita gambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek kognitif pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Pada aktivitas menebali kata "uang" pada buku cerita bergambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek psikomotorik pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Aktivitas menarik gambar pada buku cerita bergambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek emosional(kesabaran) anak pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.

Adapun tambahan yang berikan oleh ahli pendidik anak usia dini diantaranya sebagai berikut :

- Tambahan mata uang di Indonesia dan macam-macam uang yang berlaku di Indonesia sekarang.
- Perhatikan gambar-gambar ilustrasi uang menggunakan uang rupiah yang sesungguhnya supaya anak-anak lebih konseptual.

3. Data Evaluasi Ahli Media

Evaluasi ahli media dilakukan oleh Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pemerolehan data yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengisian angket dan memberikan pertanyaan berdasarkan angket yang dibuat. Instrumen kelayakan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Indikator	Skor
1.	Ketepatan ukuran gambar dan ilustrasi	5
2.	Ketepatan bentuk gambar dan ilustrasi	4
3.	Keseimbangan proporsi gambar, ilustrasi, dan teks	5

4.	Keterbacaan teks	5
5.	Kejelasan alur cerita	4
6.	Ketepatan tata letak urutan cerita	5
7.	Kerapian tata letak urutan cerita	5
8.	Ketepatan pemilihan karakter tokoh	5
9.	Kesesuaian gambar dengan cerita	4
10.	Kemenarikan gambar	5
11.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
12.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	4
13.	Ketepatan peletakan balon percakapan	5
14.	Kualitas gambar (warna dan background)	5
15.	Kesesuaian warna tulisan dengan background	5
16.	Kemudahan penggunaan buku cerita bergambar	4
Total Skor		74
Skor Rata-Rata		92,5

Berdasarkan instrumen angket dilakukan wawancara ahli dengan hasil ahli media ini menyatakan setuju atas :

- Kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran literasi keuangan. Hal itu sebagai bentuk moral agama anak pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Aktivitas memahami dan mendengarkan isi buku cerita bergambar yang berjudul "*My Money*". Hal tersebut sebagai bentuk mengembangkan aspek kebahasaan anak kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah melalui cerita yang dibacakan oleh guru.
- Pada aktivitas menghitung gambar uang koin pada buku cerita gambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek kognitif pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Pada aktivitas menebali kata "uang" pada buku cerita bergambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek psikomotorik pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.
- Aktivitas menarik gambar pada buku cerita bergambar "*My Money*" dapat mengembangkan aspek emosional(kesabaran) anak pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah.

Adapun saran yang diberikan dari ahli media pembelajaran diantaranya adalah :

- Tambahan spasi antara kata "Zahra & Memilih". Jadikan dua kalimat.
- Perbaiki tulisan banyak yang *typo*.
- Cek kata baku "kasir-kasiran" pada kamus bahasa Indonesia.

4. Data Hasil Uji coba (Kelompok Kecil)

Dari hasil penelitian yang diuji cobakan pada kelompok B kelompok B RA Mamba'ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, hasil yang diperoleh yakni terkait aspek, kemudahan, kesenangan dan keamanan. Berikut ini peneliti menyajikan data dalam sebuah tabel:

Tabel 4.1: Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Kemudahan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Mudah	Sulit
1	Kemudahan anak dalam mendengarkan cerita	100%	0%
2	Kemudahan anak pada saat memahami isi cerita	83,3%	16,7%
3	Kemudahan anak pada saat praktik literasi keuangan	83,3%	16,7%
	Rata-rata	88,8%	11,2%

Tabel 4.2 : Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Kesenangan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Senang	Tidak Senang
1	Kesenangan anak dalam mendengarkan cerita	100%	0%
2	Kesenangan anak pada saat memahami isi cerita	100%	0%
3	Kesenangan anak pada saat aktivitas literasi keuangan	83,7%	16,7%
	Rata-rata	94,4%	5,6%

Tabel 4.3: Hasil Uji coba Kelompok Kecil Aspek Keamanan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Aman	Tidak Aman
1	Keamanan anak dalam melakukan aktivitas mendengarkan cerita	100%	0%
2	Keamanan anak pada saat memahami isi cerita	100%	0%
3	Keamanan Anak pada saat aktivitas literasi keuangan	100%	0%
	Rata-rata	100%	0%

Berikut ini adalah hasil kegiatan observasi berupa saran yang diberikan oleh guru ahli media adalah sebagai berikut:

- a. Guru setuju jika anak-anak mendengarkan dan memahami isi cerita dari buku cerita bergambar anak dapat mengenal konsep uang, menabung, dan berbagi.
- b. Guru setuju bahwa aktivitas literasi keuangan dapat mengenalkan kepada anak untuk lebih giat menabung dan membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhannya bukan sekedar keinginan.
- c. Guru setuju bahwa pengenalan literasi keuangan tersebut menyenangkan dan aman bagi anak.

5. Data Uji Lapangan (Kelompok Besar)

Data uji coba lapangan pada kelompok besar diambil sampel anak sebanyak 35 orang. Dari hasil uji observasi selama kegiatan tersebut, maka ditemukan hasil dalam melaksanakan aktivitas tentang literasi keuangan. Hasil tersebut ditemukan sebanyak tiga aspek yang diantaranya aspek kemudahan, aspek kesenangan dan aspek keamanan. Berikut ini adalah data statistik yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.4 :Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Aspek Kemudahan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Mudah	Sulit
1	Kemudahan anak dalam melakukan mendengarkan cerita	100%	0%
2	Kemudahan anak pada saat memahami isi cerita	88,5%	11,5%
3	Kemudahan anak pada saat aktivitas literasi keuangan	80%	20%
	Rata-rata	89,5%	10,5%

Tabel 4.5 Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Aspek Kesenangan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Senang	Tidak
1	Kesenangan anak dalam mendengarkan cerita	100%	0%
2	Kesenangan anak pada saat memahami isi cerita	100%	0%
3	Kesenangan anak pada saat aktivitas literasi keuangan	94,2%	5,5%
	Rata-rata	98,6%	1,8%

Tabel 4.6 Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Aspek Keamanan

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Aman	Tidak Aman

1	Keamanan anak dalam mendengarkan cerita	100%	0%
2	Keamanan anak pada saat memahami isi cerita	100%	0%
3	Keamanan Anak pada saat aktivitas literasi keuangan	100%	0%
	Rata-rata	100%	0%

PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data Penelitian Awal (*Need Assessment*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada kelompok B Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Literasi Keuangan Pada Kelompok B Di Ra Mamba'ul Hikmah yang dilakukan terhadap guru maka diperoleh hasil yakni aktivitas pembelajaran literasi keuangan dilaksanakan selama dua kali dalam seminggu. Salah satu kegiatannya yakni menabung secara rutin minimal dua ribu rupiah. Pengenalan terhadap literasi keuangan kepada anak usia dini dan juga pada guru belum mengetahui contoh secara konkret berkenaan dengan pembelajaran literasi keuangan. Permasalahan tersebut karena belum adanya kurikulum yang mengatur tentang pembelajaran literasi keuangan di tingkat satuan pendidikan PAUD. Adanya keterbatasan media pembelajaran dalam proses pembelajaran literasi keuangan ini, maka digunakan media pembelajaran supaya dapat merangsang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran literasi ini.

Kemudian hasil observasi ini dilakukan juga kepada 41 anak RA Mamba'ul diperoleh hasil yaitu, proses kegiatan pembelajaran dengan sistem belajar kelompok. Kegiatan selanjutnya anak diharapkan untuk bisa menabung secara rutin minimal dua ribu. Kegiatan penunjang dalam pembelajaran literasi keuangan ini masih sangat terbatas. Dalam hal ini tentunya diperlukan sebuah inovasi yang baik lagi guna menunjang kegiatan pembelajaran di PAUD berkaitan dengan materi literasi keuangan. Dengan adanya hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kompetensi dalam hal materi tentang literasi keuangan. Pengembangan media ini menggunakan ahli pembelajaran dan ahli media di mana hasil penilaian dan saran menjadi dasar pengembangan media yang dibuat. Selain itu anak diberi angket untuk mengetahui apakah mereka tertarik atau tidak dengan multimedia pembelajaran yang telah dikembangkan.

2. Hasil Analisis Data Evaluasi Ahli

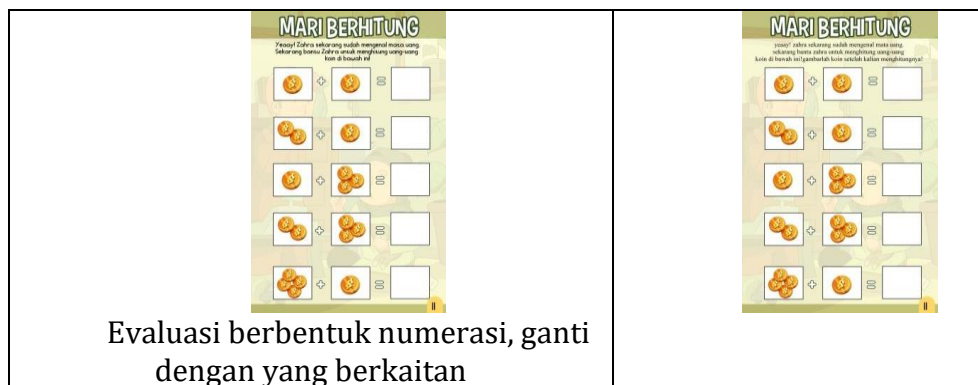
a. Analisis Data Evaluasi Ahli Pembelajaran PAUD

Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang ditujukan kepada kepada Ika Anggraheni, S.Pd., M.Pd. diperoleh hasil rata-rata sebesar 92% dan masuk ke dalam kategori baik. Selain itu diperoleh hasil sebanyak tujuh spesifikasi produk yang layak digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran literasi keuangan di RA Mamba'ul diantaranya adalah: 1). Kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sebagai aspek nilai moral pada kelompok B di RA Mamba'ul, 2). Aktivitas pembelajaran literasi keuangan dengan menggunakan media cerita bergambar sebagai upaya mengembangkan aspek kebahasaan pada kelompok B di RA Mamba'ul dengan cara guru membacakan cerita. 3). Guru memberikan contoh konkrit, yakni anak diberikan contoh berupa uang mainan, sehingga anak dapat memahami tentang konsep uang. 4). Aktivitas menulis dengan cara menebali kata "uang" pada buku "*My Money*" dapat meningkatkan aspek psikomotorik pada anak pada kelompok B di RA Mamba'ul, 5). Guru memberikan aktivitas menghitung uang koin pada buku cerita "*My Money*" dapat meningkatkan kognitif pada kelompok B di RA Mamba'ul, 6) Guru memberikan aktivitas berupa menarik gambar pada cerita buku bergambar "*My Money*" dapat meningkatkan aspek emosional (kesabaran) pada kelompok B di RA Mamba'ul, 7) Guru memberikan pengenalan literasi keuangan dengan buku cerita sesuai dengan karakteristik anak pada kelompok B di RA Mamba'ul.

Hasil tersebut kemudian dievaluasi oleh ahli pembelajaran PAUD yang kemudian penulis menyajikan data dalam sebuah tabel yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Revisi Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 Sejarah mata uang Indonesia, ilustrasi diganti dengan macam-macam uang yang berlaku di Indonesia.	



b. Hasil Analisis Data Evaluasi Ahli Media

Penelitian selanjutnya ditujukan kepada Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd yang merupakan guru yang ahli berkaitan dengan media pembelajaran. Evaluasi ahli media bertujuan untuk menguji kelayakan media sebelum diujikan ke anak. Dari 16 indikator yang ada diperoleh hasil rata-rata kelayakan media sebesar 92,5% dan masuk dalam kategori baik serta layak untuk digunakan. Selain itu terdapat sebanyak enam data hasil penelitian dari ahli media pembelajaran terkait dengan spesifikasi produk yang digunakan yaitu sebagai berikut :1). aktivitas pengenalan literasi keuangan menggunakan buku cerita bergambar, sebagai upaya untuk meningkatkan aspek kebahasaan pada pada kelompok B di RA Mamba'ul, 2). aktivitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak pada kelompok B di RA Mamba'ul, 3). Aktivitas pengenalan literasi keuangan dapat mengembangkan kognitif pada kelompok B di RA Mamba'ul, 4). Pembelajaran pengenalan literasi keuangan dengan buku cerita disesuaikan dengan tahap perkembangan bahasa anak pada kelompok B di RA Mamba'ul, 5). Aktivitas pembelajaran melalui media gambar aman digunakan anak-anak, 6). Pembelajaran dengan menggunakan cerita gambar dapat menyenangkan bagi anak pada kelompok B di RA Mamba'ul

Hasil tersebut kemudian dievaluasi oleh ahli pembelajaran PAUD yang kemudian penulis menyajikan data dalam sebuah tabel yakni sebagai berikut:

Tabel 5.3 : Revisi Hasil Evaluasi Ahli Pembelajaran

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 Kata “Kasir-kasiran” cari kata baku	
 Kurang spasi antara kata “Zahra & memilih”, jadikan 2 kalimat karena terlalu panjang untuk 1 kalimat.	
 Penggunaan huruf pada kata uang, sebaiknya besar semua atau kecil semua.	

3. Hasil Analisis Data Uji Coba (Kelompok Kecil)

Berdasarkan hasil data yang telah dijelaskan serta merujuk pada kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian dan pengembangan , hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2010) bahwa jika hasil prosentase yang diperoleh 76%-100% maka kriteria tersebut

dapat dikatakan baik dan layak digunakan, sehingga hasil analisis data pada uji coba kelompok kecil terkait dengan penggunaan media pembelajaran untuk pengenalan literasi keuangan dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk anak kelompok B dengan aspek kemudahan adalah sebagai berikut:1). Aktivitas mendengarkan cerita mudah untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2). Aktivitas memahami isi cerita mudah untuk dilakukan anak (83,3%), dinyatakan baik dan layak digunakan,3). Aktivitas praktik literasi keuangan mudah untuk dilakukan anak (83,3%), dinyatakan baik dan layak digunakan.

Kemudian hasil pengenalan literasi keuangan dari aspek kesenangan diperoleh hasil : 1.) Aktivitas mendengarkan cerita menyenangkan untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2). Aktivitas memahami isi cerita menyenangkan untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 3).Aktivitas praktik literasi keuangan menyenangkan dilakukan anak (83,3%), dinyatakan baik dan layak digunakan.

Kemudian hasil pengenalan literasi keuangan dari aspek keamanan diperoleh hasil : 1). Aktivitas mendengarkan cerita aman untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2) Aktivitas memahami isi cerita aman untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 3). Aktivitas praktik literasi keuangan aman untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan.

Kemudian terdapat hasil angket yang berisikan tentang beberapa saran dari guru RA Mamba'ul Hikmah adalah :

- a) Guru setuju jika anak-anak mendengarkan dan memahami isi cerita dari buku cerita bergambar anak dapat mengenal konsep uang, menabung, dan berbagi.
- b) Guru setuju bahwa aktivitas literasi keuangan dapat mengenalkan kepada anak untuk lebih giat menabung dan membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhannya bukan sekedar keinginan.
- c) Guru setuju bahwa pengenalan literasi keuangan tersebut menyenangkan dan aman bagi anak.

Spesifikasi produk yang telah ditetapkan, secara keseluruhan dinyatakan baik berdasarkan hasil dari analisis terhadap uji kelompok kecil, maka pengembangan media pembelajaran untuk pengenalan literasi keuangan dengan menggunakan buku cerita bergambar yang diujikan kepada kelompok B dinyatakan baik dan layak digunakan.

4. Hasil Analisis Data Uji Coba (Kelompok Besar)

Hasil penelitian yang diuji cobakan pada kelompok besar, merujuk kembali kepada teori (Arikunto, 2010), bahwa jika hasil presentase yang diperoleh 76-100%, maka kriteria dinyatakan baik dan layak digunakan. Hasil dari uji lapangan terkait pengembangan pengenalan literasi keuangan dengan buku cerita bergambar pada kelompok B Ra Mamba'ul dari aspek kemudahan didapatkan hasil diantaranya :1.) Aktivitas mendengarkan cerita mudah untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2). Aktivitas memahami isi cerita mudah untuk dilakukan anak (88,5%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 3). Aktivitas praktik literasi keuangan mudah dilakukan anak (80%), maka hasilnya dapat dikatakan layak dan baik untuk digunakan.

Hasil analisis uji lapangan (kelompok besar) pengenalan literasi keuangan dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk anak kelompok B untuk aspek kesenangan adalah sebagai berikut : 1.) Aktivitas mendengarkan cerita mudah untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2). Aktivitas memahami isi cerita mudah untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 3). Aktivitas praktik literasi keuangan mudah dilakukan anak (94,2%), maka hasilnya dapat dikatakan layak dan baik untuk digunakan.

Hasil dari analisis uji lapangan (kelompok besar) pengenalan literasi keuangan dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk anak kelompok B untuk aspek keamanan adalah sebagai berikut :1). Aktivitas mendengarkan cerita aman untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 2). Aktivitas memahami isi cerita aman untuk dilakukan anak (100%), dinyatakan baik dan layak digunakan, 3). Aktivitas praktik literasi keuangan aman untuk dilakukan anak (100%), maka hasilnya dapat dikatakan layak dan baik untuk digunakan, dengan demikian, maka dari sembilan spesifikasi produk yang telah ditetapkan, secara keseluruhan dinyatakan baik berdasarkan hasil analisis uji lapangan, sehingga pengembangan media pembelajaran untuk pengenalan literasi keuangan dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk anak kelompok B, telah teruji dan tanpa revisi menjadi produk akhir pengembangan yang layak digunakan.

D. Simpulan

Pada penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Literasi Keuangan Pada Kelompok B Di Ra Mamba'ul Hikmah Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, telah melalui beberapa proses yang sangat panjang. Hasil penelitian dimulai dari melakukan langkah-

langkah ahli pembelajaran, ahli media, uji praktek pada kelompok B di RA Mamba'ul Hikmah diperoleh data dari hasil dari penelitian awal, yakni kegiatan pembelajaran dengan sistem belajar kelompok. Kegiatan selanjutnya anak diharapkan untuk bisa menabung secara rutin minimal dua ribu. Penelitian dari para ahli pembelajaran dan ahli media ditemukan hasil bahwa pengenalan literasi keuangan ini melalui aktivitas mendengarkan cerita, memahami isi cerita, dan praktik literasi keuangan dengan hasil aman, menyenangkan, dan mudah dilakukan oleh anal. Hasil dari uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar pada kelompok B di RA Mamba'ul ditemukan data angka rata-rata 94,5% dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini layak digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Bagi guru Pembelajaran literasi keuangan dengan media buku cerita bergambar, dapat membuat pembelajaran sebagai sarana pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru.

Daftar Rujukan

- Dewayani, S., Budihardja, J., & Natakusumah, Y. (2020). *Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Fianto. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langgi, N. R., & Susilaningsih, S. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Keuangan pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2429–2438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1625>
- Maulana, & Kurniasih. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(2), 102–108.
- Mukhibat, M. (2020). Konstruksi Mutu Pendidikan melalui Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini di Magetan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 620. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.412>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Manners*, 1(2), 133–137.
- Rapih, S. (n.d.). *PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana?*
- Saputro, B. (2017). Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Penerbit Erlangga.
- Siti Badriyah. (2016). Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Mili dan Kotak Ajaib” sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Menabung

- dan Investasi Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Yogyakarta*.
- Sudijono, & Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sulyandari, A. K. (2022). Pengembangan Pembelajaran Motorik Halus Anak TK A Melalui Media Figure Ground Meteal Insets di RA Syihabuddin Malang. *Abata*.
- Tantiana Ngura, E., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Citra Bakti, S. (2018). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 6–14. <http://ejournal.citrabakti.ac.id/index.php/jipcb/article/view/132>
- Wahyuni, S., & Reswita, R. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 962. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.493>
- Watulingas, H. F., & Wantah, M. E. (2021). *THUFULI : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 e-ISSN: 2685161X*. 3(58), 1–7.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>